

## TAJUK RENCANA

### Gerakan Srikandi Berusaha

SERIBU Srikandi Bantul Bangkit, digelar mengawali aksi bulan Desember. Event yang digelar Ikatan Wanita Pengusaha (Iwapi) Bantul. Namun aksi ini sebenarnya punya makna agar perempuan terus *move on*, jangan pernah putus asa menjadi wirasaha. Mereka harus bangkit, berkarya, untuk keluarga dan bangsa.

Menurut Kabid Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM DIY Wisnu Hermawan, rasio kewirausahaan DIY ada 3,3 juta dan terbaik di Jawa, menempati urutan ke-5 nasional. iMeski belum puas, namun kita harus bangga katanya. (KR 5/12) . Karenanya program 1.000 Srikandi Bangkit Berkarya diharapkan nantinya mampu mendorong agar dimulai dari Bantul kemudian menyusul daerah lain. Artinya untuk bisa menguatkan ketahanan ekonomi Indonesia pada umumnya, dan Bantul khususnya.

Perempuan DIY memang harus terus bergerak. Ketua Iwapi Bantul, Erwin Yuniarti menyatakan sejak 2018 hingga awal 2022, di Bantul sudah ada 600 orang wirasaha. Jumlah tersebut akan terus bertambah, sehingga target 2023 akan ada 1.000 srikandi Bantul yang tampil sebagai entrepreneur. Pihaknya akan terus mendorong, melatih dan mendampingi para Srikandi tersebut.

Memang Pandemi Covid-19 telah membuat faktor ekonomi di Indonesia, bahkan dunia terpuruk. Perekonomian Indonesia yang sangat bergantung pada konsumsi dan investasi anjlok. Perekonomian kita pada saat konsumsi dan investasi melemah. Pandemi Korona yang berdampak ketidak pastian, membuat masyarakat sangat berhati-hati membelanjakan uangnya. Berubahnya penghasilan masyarakat menyebabkan parempuan paling terkena dampak. Bukan hanya karena harus mengurus sektor domestik saja, dimana pendidikan juga seolah tanggungjawab ibu, namun juga harus bisa mengatur penghasilan keluarga untuk bisa mencukupi semuanya.

Selain itu, untuk mendukung *Sustainable Development Goals*

(SDGs) atau mencapai pembangunan berkelanjutan, khususnya untuk tujuan nomor 1 : Mengakhiri kemiskinan, tujuan 3 : Memastikan hidup sehat dan kesejahteraan untuk semua usia. Tujuan 5 : Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan serta anak. Kemudian pada tujuan 8 : Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, lapangan kerja/tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan layak untuk semua. Maka Gerakan 1.000 Srikandi harus terus didorong seara masif.

Pengalaman pada resesi global 2003 yang berdampak pada Indonesia, kemudian ancaman resesi pada tahun-tahun mendatang, terbukti usaha-usaha yang dilakukan perempuan mampu menyela-matkannya. Saat ini usaha-usaha yang dilakukan perempuan mulai masuk pada gerai toko online seperti Tokopedia dan sebagainya.

Selanjutnya perlu diperhatikan adalah kerja sama lintas lembaga. Sebab cara berpikir patriarkal bahwa perempuan hanya layak berada di wilayah domestik menjadi hambatan berarti. Ini memerlukan kebijakan kolaboratif antara pemerintah, pihak swasta (LSM, akademisi, pemerhati masyarakat) dan masyarakat. Sebab budaya patriarkal yang memberikan hak istimewa kepada laki-laki dapat menghambat mental perempuan untuk menjadi wirasaha. Dukungan sosial yang minim untuk mendukung perempuan agar lepas dari ketergantungan ekonomi dan memiliki hak penuh dalam pengelolaan hasil usaha atau bisnisnya adalah persoalan yang masih kerap dijumpai dalam masyarakat.

Masih banyak yang beranggapan perempuan mandiri dan berdaya dianggap tabu atau berlawanan dengan harapan ideal fungsi perempuan sebagai istri dan ibu pada keluarga batih. Padahal lebih dari itu, perempuan yang sejahtera dan mandiri secara ekonomi dapat menentukan arah masa depan kehidupannya, masa depan anak-anaknya, keluarganya bahkan lingkungan sosialnya. (\*\*)-d

## Waspada Bencana dengan Ilmu 'Titen'

BERGEJOLAKNYA kembali Gunung Semeru menyadarkan pendidikan mitigasi (mengurangi risiko) bencana. Menurut pengamatan kegemapan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), telah terjadi satu kali gempa letusan dengan amplitudo 14 mm selama 40 detik : satu kali gempa awan panas guguran dengan amplitudo 10 mm selama 201 detik. Tiga kali gempa guguran dengan amplitudo 7-10 mm selama 100-200 detik, dan dua kali gempa hembusan dengan amplitudo maksimal 6 mm selama 40-45 detik. Sebuah bencana gunung Semeru Lumajang Jawa Timur Kembali memuntahkan awan panas sejauh 13 kilometer, sebanyak 1.979 jiwa mengungsi (KR, 5/12/22)

Gejolak Gunung Semeru menjadi pemikiran, penanganan dan mitigasi selain kejadian gempa di Cianjur dan Garut yang sedang dalam proses evakuasi, rehabilitasi, dan membangun kembali. Seperti halnya Indonesia tidak lepas dari bencana. Sejalan kondisi secara geografis wilayah Indonesia di jalur tektonik dan vulkanik merupakan daerah yang rentan bencana.

### Bagian Kehidupan

Peta geografis berada di *ring of fire* membuat wajar bila bencana seakan menjadi bagian kehidupan. Lalu bagaimana kita berusaha memberi antisipasi dalam usaha menanggulangi dan tanggap/peduli bencana?

Diakui atau tidak, masyarakat Indonesia banyak belajar dari ilmu 'titen' (menandai) berdasarkan pengalaman dan penurunan dari nenek moyang yang sudah turun menurun diwariskan. Kearifan lokal yang dipahami. Sebab sebelum negara Indonesia ada, berbagai tinjauan sejarah manusia, evolusi dan terbentuknya berbagai kawasan tidak lepas dari campur tangan alam melalui segala perubahan yang terjadi.

Berdasarkan ilmu *titen*, pertanda perubahan alam dan datangnya bencana

### FX Triyas Hadi Prihantoro

ditandai berbagai gejala, seperti turunnya satwa liar, berubahnya cuaca dan perubahan secara signifikan dari alam. Kearifan lokal ini harusnya menjadi pengingat untuk waspada dan hati-hati. Sebab bencana alam apapun sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat



KR-JOKO SANTOSO

Indonesia yang masuk jalur tektonik dan zona vulkanik. Berbekal pengalaman peristiwa dan cerita leluhur, mereka terhindar dari bencana tsunami. Sebuah integrasi antara pengetahuan (literasi) dan pengalaman demi selamat dari bencana.

Seperti dikatakan Ronald Haris (2019), geolog dari Brigham Young University USA yang banyak meneliti tentang gempa bumi di Indonesia. Bahwa sejarah sangat penting dalam literasi kebencanaan, masa lalu adalah kunci untuk masa depan. Waspada bencana yang mungkin terjadi menjadi catatan literasi layak diselipkan dalam pembelajaran di sekolah dan butuh antisipasi. Pendidikan mitigasi bencana yang baik sangat diperlukan di daerah-

daerah rawan bencana di Indonesia, ketika terjadi gempa bisa segera di evakuasi.

Saat ini pendidikan kepedulian bencana menjadi penting diajarkan kepada peserta didik sebagai generasi penerus. Pendidikan tanggap/peduli bencana dapat menjadi bagian dari program pemerintah menghadapi kehidupan 'krisis' karena bencana alam. Seperti dikatakan John F Kennedy (Presiden USA 1961 ñ 1963), bahwa orang China menggunakan dua corotan kuas untuk menuliskan kata-kata 'krisis'. Satu corotan kuas berarti 'bahaya' dan yang lain berarti 'peluang'.

### Data Sejarah

Peduli dan kesiapan menghadapi bencana dengan data sejarah, catatan geologi, identifikasi *seismic gap*, prediksi dan ilmu *titen* sebagai budaya demi selamat dari bencana. Tindak lanjut dengan akan mengatur sumber daya, mempelajari dampak dan risiko, mengembangkan rencana untuk mengurangi beban dan upaya menerapkan rencana dan memantau progres demi rehabilitasi kembali.

Pendidikan peduli bencana dibekalkan di sekolah bisa menjadi sarana penguatan bagi suatu wilayah daerah rawan bencana. Untuk selalu waspada dan sigap saat terjadinya bencana apapun yang terjadi. □ - d

\*)FX Triyas Hadi Prihantoro,  
Guru SMP PL Domenico Savio  
Semarang.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PPG Prajabatan untuk Guru Milenial

TAJUK Rencana KR (28/11) menyeroi persoalan menarik tentang guru. Dalam tulisannya, KR menggagas perlunya peta guru, khususnya jumlah guru yang pensiun tiap tahun dan upaya mencetak 40.000 guru berkompeten melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Kita ketahui, di satu sisi PPG Prajabatan bertujuan mencetak guru berkualitas dan berkompeten. Di lain sisi, ada sejumlah hal urgensi PPG Prajabatan yang perlu kita simak.

Apa saja tiga hal urgensi PPG Prajabatan itu? Pertama, data jumlah guru pensiun di Indonesia kita nilai masih simpang siur. Koordinator Pokja PPG Prajabatan Kemendikbudristek, Zainun Misbah, menyebutkan, sekitar 60.000 - 70.000 guru akan pensiun tiap tahun.

### Data Akurat

Jika kita akses laman PPG, ppg.kemdikbud.go.id, yang tercantum hanya visi PPG Prajabatan model baru, arah kebijakan PPG Prajabatan 2022, profil lulusan PPG Prajabatan, perjalanan menjadi guru pemula, pemetaan LP-TK, dan hal-hal sering ditanya. Tidak dijumpai data guru pensiun pada tahun 2022, 2023, dan 2024 di laman tersebut. Padahal, lulusan PPG Prajabatan 2022 akan ditugaskan ke sekolah-sekolah yang gurunya akan pensiun pada tahun 2023 dan 2024.

Sebagai perbandingan, Ketua Umum Ikatan Guru Indonesia (IGI), Ramli Rahim, menyatakan, jumlah guru pensiun meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022, ada 86.650 guru pensiun. Kemudian tahun 2023 sekitar 83.841 guru dan tahun 2024 mencapai 78.420 guru pensiun. Kita berharap agar Direktorat PPG, Ditjen GTK, Kemendikbudristek, memiliki data akurat dan lengkap tentang jumlah guru pensiun (mata

### Sudaryanto MPd

pelajaran, sekolah, jenjang sekolah, daerah).

Kedua, syarat peserta PPG Prajabatan kita nilai tidak berpihak pada sarana kependidikan. Kita lihat di laman PPG, PPG Prajabatan diselenggarakan bagi lulusan Sarjana dan Diploma IV, baik dari kependidikan maupun nonkependidikan. Jika lulusan Sarjana nonkependidikan ikut PPG Prajabatan, hal itu tak ubahnya dengan program Akta IV. Kita berharap kembali agar Direktorat PPG, Ditjen GTK, Kemendikbudristek dapat meninjau ulang syarat terkait.

Ditinjau dari mata kuliah PPG Prajabatan, lulusan Sarjana kependidikan lebih mumpuni daripada lulusan Sarjana nonkependidikan. Sebagai contoh, ada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah, bobot 6 SKS. Saat kuliah dulu, lulusan Sarjana kependidikan pernah mengikutinya melalui mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau Magang Dasar. Sarjana nonkependidikan tidak pernah sama sekali.

Ketiga, profil lulusan PPG Prajabatan kita nilai masih umum. Kita lihat di laman PPG tertera, mengamalkan Pancasila (guru yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila) dan berkompeten (menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik). Alangkah baiknya ada penambahan hal-hal baru, seperti visi dan kompetensi Pembelajaran Abad 21 atau era milenial, literasi digi-

tal, Profil Pelajar Pancasila, Guru Penggerak.

### Guru Pemelajar

Idealnya, profil lulusan PPG Prajabatan adalah guru dengan spirit baru, yaitu menjadi pemelajar. Dalam KBBI Edisi V, *pemelajar* bermakna orang yang mempelajari, murid; siswa. Melalui siswanya di kelas, guru kita dorong belajar menjadi fasilitator pembelajaran. Melalui koleganya di MGMP, guru kita dorong belajar menjadi kreator karya-karya kreatif dan ilmiah.

Kita berharap agar pihak Direktorat PPG, Ditjen GTK, Kemendikbudristek dapat memperbaiki perihal data guru pensiun, syarat peserta PPG Prajabatan, dan profil lulusan PPG Prajabatan. Kelak, dari PPG Prajabatan itu, kita harapkan lulusan dengan spirit baru era milenial. Sehingga kualitas pembelajaran di sekolah kian baik. □ - d

\*)Sudaryanto MPd, Dosen PBSI  
FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu  
Pendidikan Bahasa UNY.

## Pojok KR

Wisman Malaysia dan Singapura dominasi wisata di DIY.

-- **Jaga, jangan sampai ada peristiwa yang menurunkan citra.**

\*\*\*

Salatiga gelar festival Kampung Singkong.  
-- **Bentuk ketahanan pangan, tidak hanya bergantung beras.**

\*\*\*

Di Bantul, sebulan 500 pelanggaran lalu lintas terbidik tilang elektronik.

-- **Cara elegan menutup peluang pungli jualan.**

*Beraba*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Wisuda, Pedagang Bunga dan Kemacetan

SABTU (3/12) lalu mengantar wisuda anak kolega di Kampus Ull. Suasannya sangat luar biasa ramai. Bukan karena yang diwisuda lebih dari seribu mahasiswa. Namun di sela wisuda itu banyak sekali pedagang terutama pedagang bunga tangan, bunga berboneka dan tentu saja makanan dan ice tea bahkan juga orang minta-minta.

Saya lantas membayangkan suasana wisuda zaman mendekati tahun 1990-an. Tidak ada penjual bunga dan boneka yang sampai berderet-deret bahkan bermobil. Wisuda ya biasa saja, walaupun ada yang berjualan adalah berjualan makanan namun juga tidak dekat dengan arena wisuda. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan

para pengantar yang tidak bisa masuk.

Apa yang membuat beda? Kampus negeri atau swasta, atau zaman yang memang membuat suasana sangat berbeda? Mungkin, orang muda sekarang lebih ekspresif dan slogan ekatikan dengan bunga tampaknya menjadi trend sekarang. Sehingga suasana 'bak pasar tiban' di tengah wisuda sangat terasa. Saya memang tidak tahu bagaimana suasana wisuda di kampus lain.

Namun yang perlu diperhatikan pihak kampus, mungkin adalah mengatur mereka. Sehingga boulevard Ull tidak menjadi macet. Karena ketika jam bubar wisuda, suasana sangat padat luar biasa. □ - d

Agus, Berbah Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragli Dedy TP